

FORKOPIMDA

Bertemu Calon Klien Pemasyarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan Berikan Nasihat untuk Menyongsong Program Integrasi

Rifki Maulana - CILACAP.FORKOPIMDA.COM

Nov 28, 2023 - 13:29



Bertemu Calon Klien Pemasyarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan Bapas Kelas II Nusakambangan Berikan Nasihat untuk Menyongsong Program Integrasi

Penelitian Kemasyarakatan, atau yang biasa disebut dengan litmas, adalah salah satu dari tugas pokok Pembimbing Kemasyarakatan dimana PK melakukan kegiatan penelitian untuk mengetahui latar belakang kehidupan warga binaan pemasyarakatan. Tidak hanya itu, PK juga dapat melihat perubahan perilaku dengan melakukan litmas berkala apakah ada perubahan yang lebih baik atau malah sebaliknya. Dengan melihat latar belakang dan perubahan perilaku dari warga binaan, maka PK akan dapat memutuskan rekomendasi yang sesuai kepada warga binaan tersebut.

Pada hari Selasa (28/11/2023), Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Nusakambangan melaksanakan salah satu tugas pokoknya, yaitu melakukan litmas kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di salah satu lembaga pemasyarakatan di Kabupaten Cilacap. Litmas yang akan dilakukan yaitu litmas program integrasi dimana Pembimbing Kemasyarakatan bertemu kembali dengan WBP setelah klien mendapatkan hak dan kesempatan untuk mendapatkan integrasi seperti Pembebasan Bersyarat, Cuti Bersyarat, Asimilasi Dirumah untuk mendapatkan data terkait WBP dan penjamin apakah memenuhi syarat untuk diberikan hak tersebut.

Salah satu warga binaan yang menjadi ditemui oleh PK yaitu NN, warga kabupaten Cilacap yang terlibat tindak pidana Perlindungan Anak yang pernah dilakukan oleh dirinya yang membuat klien berada di dalam lapas Cilacap. Pada saat PK bertemu dengan NN, dirinya menceritakan mengenai dirinya saat sebelum masuk ke dalam lapas hingga bagaimana sampai berurusan dengan hukum. NN mengatakan bahwa dirinya terlibat pidana Perlindungan Anak dikarenakan pada saat itu klien tidak bisa menahan hawa nafsu dan terpengaruh "bisikan setan". Klien akhirnya mengikuti hawa nafsu dan mendekati korban sehingga melakukan hubungan badan. Orang tua korban yang tidak terima akhirnya melaporkan klien kepada yang berwajib. Pada saat di dalam lapas, NN menuturkan bahwa kegiatan yang dilakukannya selama di dalam lapas cukup menyibukan dirinya. Beberapa diantaranya yaitu melakukan ibadah sesuai dengan agamanya yaitu Islam seperti membaca Al-Quran di dalam kamar dan melaksanakan salat wajib dan shunnah. Mendengar hal itu, PK turut senang atas kegiatan positif yang NN dan memberikan saran untuk dapat mempertahankan atau bahkan dapat meningkatkan perkembangan baik yang sudah dilakukan olehnya. Pada saat melakukan litmas kepada NN, PK juga memberikan lembar pernyataan yang menjelaskan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan antara PK dan NN bersifat gratis dan tidak ada pungutan biaya. Di akhir kegiatan litmas, PK memberikan saran agar tetap menjaga kesehatan dan mengingat untuk tetap selalu menjalankan ibadah sesuai agamanya. PK juga memberikan semangat kepada NN agar tidak melanggar peraturan di dalam lapas agar pengurusan program integrasi dapat berjalan dengan lancar.